

MEMAHAMI KALIMAT BAHASA INGGRIS

oleh A.Ghani Johan
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

It is frequently found that in the process of reading an English text, a learner or poor reader gets incorrect or imprecise meaning of a sentence because of his or her incapability of identifying the elements of the sentence, which express the unity of meaning of the sentence. They misunderstand the words or phrases which function as the functional elements in a sentence. This article aims to describe the strategy or steps in comprehending English sentences and to propose the grammatical structures needed to support the strategy. The materials to discuss include the functional elements of a sentence such as the subject, the predicate, the object, the adverb, and the complement, as well as the substantial ones such as noun phrases, verb phrases, sentence patterns, compound and complex sentences and functional words or phrases which indicate interrelationship between and within sentences.

Key Words: comprehending, strategy, functional and substantial elements

A. Pendahuluan

Memahami suatu wacana tulis pada dasarnya adalah memahami kalimat-kalimat sebagai suatu unit bahasa terkecil dengan konsep ide yang lengkap. Apabila kalimat-kalimat dalam suatu wacana dapat dipahami, pada umumnya seluruh isi wacana dapat dimengerti pula. Namun beberapa kelemahan yang sering dijumpai pada pembaca atau pembelajar (learners) teks Bahasa Inggris adalah antara lain kemampuan menganalisa kalimat secara struktural-fungsional dalam arti melihat mana Subjek dan Predikat dan unsur-unsur pokok lainnya dalam suatu kalimat untuk menemukan arti yang tepat dari kalimat tersebut. Disamping itu, sebagai dampak dari kelemahan analisis tadi, mereka cenderung untuk mengartikan suatu kalimat berdasarkan arti yang hanya

mereka ketahui dari kata-kata dalam kalimat tersebut tanpa memperhatikan fungsi kata-kata itu. Contoh dalam kalimat-kalimat berikut ini:

(1). *Monkeys mother their babies.*

(2). *Living in a big city, they have to compete hard with their potential rivals.*

Sebagian besar pembelajar akan mengartikan kalimat (1) *Ibu/Induk monyet bayi-bayinya*, dan untuk kalimat (2) diartikan *Kehidupan di kota besar, mereka harus bersaing keras dengan saingan-saingannya*. Dari arti yang mereka tangkap ini tampak bahwa mereka tidak tahu struktur Subjek dan Predikat dalam suatu kalimat, dan memaksakan arti kata yang hanya mereka ketahui untuk memaknai kalimat tersebut. Mereka tidak tahu bahwa dalam kalimat (1) kata *mother* adalah predikat kalimat tersebut, yang berfungsi sebagai kata kerja dengan makna *mengasuh* atau *memelihara*. Pada kalimat (2) yang mereka tidak fahami adalah fungsi substansial kata kerja +ing *living* sebagai participial phrase atau free adjunct yang berfungsi sebagai Keterangan dalam kalimat tersebut, yang mengandung makna *Bila/Kalau/Karena (mereka) tinggal* dan seterusnya.

Tulisan ini bertujuan untuk menyajikan strategi atau langkah-langkah dalam memahami kalimat-kalimat Bahasa Inggris dan penguasaan struktur grammatikal (*grammatical structures*) apa yang diperlukan untuk mendukung langkah-langkah pemahaman tersebut. Materi kajian meliputi unsur-unsur fungsional suatu kalimat seperti Subjek, Predikat, Objek, Keterangan, dan Komplemen; unsur-unsur substansial kalimat seperti frasa nomina (*noun phrases*) dan frasa verba (*verb phrases*); pola-pola kalimat (*sentence patterns*), bentuk-bentuk kalimat majemuk dan kompleks (*compound and complex sentences*), dan penanda wacana (*discourse markers*) yang menggambarkan hubungan intra dan antar kalimat.

Kajian ini mengacu pada kaidah-kaidah dan istilah-istilah dalam Tata Bahasa Tradisional (*Traditional Grammar*) dan *Bottom-Up Theory* dalam membaca pemahaman (*reading comprehension*).

B. Struktur-struktur Grammatikal Pendukung

Untuk memahami suatu kalimat diperlukan pengetahuan tentang struktur grammatikal pendukung untuk 'menganalisis' kalimat itu menjadi unsur-unsur yang membentuk kesatuan maknanya, disamping penguasaan kosa kata, penanda-wacana, dan *syntactic devices* lainnya.

1. Unsur Dasar Kalimat

Setiap kalimat pada dasarnya mempunyai Subjek dan Predikat, dan biasanya juga dilengkapi dengan unsur lain seperti Objek, Keterangan dan Komplemen (Thomson & Martinet, 1986).

a. Subjek

Dalam Bahasa Inggris yang menduduki posisi Subjek adalah:

1. Kata ganti (*Pronouns*) seperti *I, you, she, he, they, we, it, this, these, that, those, which, who*. Contoh: She works as a personnel manager.

The scholarship is awarded to the student who gets the best academic record.

2. Kata Benda (*Nouns*), dalam bentuk jamak, tidak-bisa dihitung (*uncountable*), atau nama orang. Contoh: Flowers symbolize love and sympathy.

Water is needed by all living things.
Jane is an English female name.

3. Frasa Benda (Noun Phrases)

Contoh: A new method must be tested before being implemented.

The people who live on the island are mostly farmers.

4) Gerunds atau gerund phrases

Contoh: Smoking may cause lung cancer.

Being a teacher is an honourable occupation.

5) To infinitive atau to infinitive phrases, atau wh- to infinitive

Contoh : To err is human, to forgive is divine.

What to teach depends much on the objective being achieved.

Kalimat dengan *to infinitive* sebagai Subjek lebih sering diubah bentuknya menjadi bentuk *impersonal/formal/preparatory/meaningless it*. Dalam hal ini, Subjek dipindahkan letaknya ke akhir kalimat dan posisinya tadi lalu diisi oleh *it* (Murphy, 1985).

Contoh: To study English is important. → It is important to study English.

6) Subklosa Benda (Noun Clauses)

Contoh: That education determines one's future is quite true.

Why the star exploded remains a mystery.

Seperti halnya dengan *to infinitive*, kalimat dengan subklosa benda sebagai Subjek lebih sering juga diubah bentuknya menjadi bentuk *impersonal it*.

Contoh: That education determines one's future is quite true.

S

P

→ It is quite true that education determines one's future.

Dalam contoh-contoh di atas, Subjek berada di awal kalimat; tetapi dalam kenyataannya tidak selalu demikian. Artinya Subjek bisa saja didahului oleh unsur kalimat yang lain yaitu Keterangan. Contoh:

fp
 is trying = sedang mencoba/berusaha
 kk+ing
 was thought = dianggap
 kk 3
 were to finish = harus/diharapkan menyelesaikan (Echols & Shadily, 1992).
 to inf.

2) *Modal Auxiliaries* seperti will, would, can, could, may, might, shall, should, ought to

Contoh: You can see the sea from our bedroom window.
 I will work overtime this evening; I may be late for dinner.

Perlu dicatat bahwa *modal auxiliary* selalu diikuti oleh *infinitive*.

3) *Have, has, dan had*, sebagai kata kerja bantu (*auxiliary*) ataupun kata kerja (*full verbs*)

Contoh: The rich man has some large houses. (has = mempunyai)

0

I usually have some bread for my breakfast. (have = makan)
 She has a glass of orange juice every morning. (has = minum)
 They had a party last Sunday. (had = mengadakan)
 You can have a rest now. (have = melakukan/ber-)
 The guests have gone. (have = sudah)

kk 3

We have to consult our supervisor. (have = harus)
 to inf

I will have my car repaired. (have = meminta/menyuruh)

0 kk 3

Dari contoh-contoh di atas dapat disimpulkan bahwa *have, has, atau had* dapat diikuti oleh Objek benda, kata kerja 3, dan *to infinitive*, dengan arti yang berbeda-beda,

- 4) Kata kerja 1 (*Verb 1*) dengan atau tanpa *s/es* dan Kata kerja 2 (*Verb 2*)

Contoh: Water freezes at 0 degree Celsius. (freezes = membeku)
 All rivers flow to the sea. (flow = mengalir)
 Yesterday I left for work at 6.15. (left = berangkat)

Penerapan Strategi

Berikut ini diberikan beberapa contoh kalimat dengan ulasan strategi atau langkah-langkah pemahamannya melalui analisis Subjek-Predikat.

- 1). *In this design, passengers board aircraft from small terminals.*
- 2). *The supply of oil will not last for a century.*
- 3). *The food is simply put in a leave wrap.*
- 4). *The tourists visiting the island have to be aware of this.*

Pada kalimat 1), *In this design* adalah Keterangan karena diawali dengan preposisi *in* sedangkan *passengers* yang merupakan kata benda dalam bentuk jamak berfungsi sebagai Subjek. Selanjutnya kita memerlukan Predikat. Tidak ada *to be*, *modal auxiliary*, maupun *have* dalam kalimat ini. Oleh karena itu pasti ada kata kerja 1 atau kata kerja 2 sebagai Predikatnya. Kita ketahui, mungkin dengan bantuan kamus, bahwa kata *board* dapat berfungsi sebagai kata kerja. Oleh karena itu Predikat kalimat tersebut adalah *board* yang merupakan kata kerja bentuk 1 tanpa *s/es* karena Subjeknya dalam bentuk jamak. *Passengers* artinya 'para penumpang' dan *board* artinya 'naik'. Kesalahan yang biasa dan mungkin terjadi adalah:

- a). menganggap frasa preposisi '*In this design*' sebagai Subjek; dan
- b). menganggap *board* sebagai kata benda dengan arti 'pengurus'.

Pada kalimat 2), Subjek kalimat adalah *the supply of oil* yang merupakan frasa benda dan Predikatnya adalah modal auxiliary *will not last*. Kata *last* adalah sebuah kata kerja dasar (*infinitive*) karena

didahului oleh modal auxiliary *will* tersebut.. Sebagai kata kerja *last* dapat berarti 'berlangsung', 'memerlukan waktu' atau '(ber)tahan'. Kesalahan yang mungkin dan biasa terjadi adalah tidak mengetahui bahwa kata *last* itu merupakan kata kerja dasar dan bagian dari Predikat sehingga diartikan yang lain.

Pada kalimat 3), Subjek kalimat adalah *the food* dan Predikatnya adalah *is*. Kita harus melihat kata apa berikutnya yang berpasangan dengan *to be is* ini. Harus diketahui bahwa *to be* tidak bisa berpasangan dengan adverb *ly*.. Oleh karena itu yang berpasangan dengan *to be is* adalah kata *put* sebagai kata kerja bentuk 3 yang membentuk konstruksi pasif dengan arti 'dimasukkan'; sedangkan *simply* berfungsi sebagai kata keterangan (*adverb*) dan bermakna 'hanya', yang disisipkan diantara frasa verba *is put*. Kesalahan yang biasa dan mungkin terjadi adalah:

- a). tidak memahami bahwa Predikat kalimat adalah *is + put*,
- b). menganggap *is* berpasangan dengan *simply*, dan
- c). kata *simply* diartikan 'sederhana' sehingga kalimat tersebut diartikan 'Makanan itu sederhana'.

Pada kalimat 4), Subjek kalimat adalah frasa benda *the tourists visiting the island* dengan arti 'wisatawan-wisatawan yang mengunjungi pulau itu' sedangkan Predikatnya adalah *have* yang diikuti *to infinitive* dengan arti 'harus'. Kita ketahui bahwa *visiting* sebagai kata kerja +*ing* tidak bisa menjadi Predikat; dalam kalimat ini *visiting* berfungsi sebagai *noun qualifier* yang menerangkan kata benda di depannya yaitu *tourists*. Kesalahan yang biasa dan mungkin terjadi adalah:

- a) tidak mengetahui keseluruhan Subjek kalimat (menganggap hanya *the tourists* sebagai Subjek),
- b) menganggap *visiting* sebagai Predikat dan diartikan 'mengunjungi',
- c) tidak mengetahui bahwa Predikatnya adalah *have* yang diikuti *to infinitive*, dan
- d) mengartikan *have* dengan 'mempunyai'; sehingga kalimat itu diartikan 'Wisatawan- wisatawan mengunjungi pulau tersebut, mempunyai kesadaran ini'.

c. Keterangan

Keterangan dapat berbentuk kata, frasa, dan subklosa dengan bermacam-macam nuansa, dan dapat berada di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat.

Contoh:

1). Keterangan Waktu

The ship is leaving tomorrow.

The mountaineers are to finish the work before the night comes.

2). Keterangan Tempat

There are a variety of plants and flowers in the garden.

Wherever they go, people warmly welcome them.

3). Keterangan Alasan

The match was canceled because of the rain.

Since these countries do not have enough skilled and qualified laborers,

they employ people from other countries.

4). Keterangan Tujuan

I come here to study.

Many people go out of town for recreation.

He works hard in order that he can support his family.

5). Keterangan Cara

The ballerina dances beautifully.

The naughty boy drives as if he were in a race.

The girl came to the hospital bringing some flowers.

Catatan: Kalimat 'The girl came to the hospital bringing some flowers' merupakan bentuk penggabungan dari dua kalimat 'The girl

came to the hospital. She brought some flowers' dimana peristiwa 'came' dan 'brought' itu terjadi bersamaan waktunya.

6). Keterangan Frekuensi

The milkman *always* comes at 6.30.
I will *never* stay at that hotel again.
Old houses are *often* haunted.
Sometimes people do not speak the truth.

7). Keterangan Akibat

The program had been *so* organized that everything ran smoothly
It was *such* a beautiful day that we decided to go for a picnic.

8). Keterangan Syarat

: If prices are low, people will buy more.
Unless you study harder, you will not pass the exam.

9). Keterangan Konsesi

Although he had only entered the contest for fun, he won first prize.
In spite of all our efforts, we failed.

10). Keterangan Perbandingan

My cousin is younger than me.
Women usually work *more* carefully than men do (Murphy, 1985).

Catatan:

Subklosa keterangan *waktu*, *alasan*, dan *bersyarat* sering diubah bentuknya menjadi frasa partisif. Contoh:

When/because/if he smokes too much, he suffers from cough.

-----> Smoking too much, he suffers from cough.

Because they are very poor, they cannot pay the school-fees

-----> (Being) very poor, they cannot pay the school-fees.

As it is built on a hill, the temple looks more elegant and beautiful.

-> (Being) built on a hill, the temple looks more elegant and beautiful.

d. Objek

Pada dasarnya yang bisa menduduki posisi Objek adalah sama dengan pada posisi Subjek dengan beberapa perubahan bentuk pada kata ganti (*pronouns*):

<u>Subjek</u>	<u>Objek</u>
I	me
She	her
He	him
They	them
We	us

e. Komplemen

Komplemen adalah bangun bahasa yang ada setelah *to be* atau kata kerja penghubung (*linking verbs*) seperti *become*, *remain*, *look*, *feel*, *sound*. Bangun bahasa ini dapat berbentuk kata sifat, kata benda, *particle adverbs*, frasa preposisi, kata kerja +*ing*, kata kerja 3 atau *to infinitive*.

Contoh: George Washington became the first President of the U.S.A.

Everyone looks happy at the graduation day.

2. Struktur-struktur Fungsional (Functional Structures)

a. Frasa Benda (Noun Phrases)

Salah satu frasa yang sangat dominan dalam kalimat Bahasa Inggris, dan dalam banyak bahasa lainnya, adalah frasa benda yang dapat

menduduki posisi Subjek, Objek, Komplemen, dan bersama preposisi menjadi Keterangan. Bagi pembelajar Indonesia, sangat perlu untuk mengetahui struktur dan makna frasa-frasa benda tersebut.

Berikut ini struktur-struktur dasar frasa benda dalam Bahasa Inggris dan cara pemaknaannya (Johan, 1986).

1) [*determiner* Headword]

a book = sebuah buku
the country = negara tsb./itu
this child = anak ini
our house = rumah kami
many ideas = banyak ide

2) [(det) *adjective* H]

a good book = sebuah buku yang bagus
the rich country = negara yang kaya itu
this naughty child = anak yang nakal ini
our new house = rumah kami yang baru
many creative ideas = banyak ide yang kreatif
a young talented artist = seorang artis muda yg berbakat (ber- = memiliki)

3) [(det) *verb+ing* H]

- a) *a reading* book = sebuah buku *bacaan*
the opening ceremony = upacara *pembukaan*
- b) *a developing* country = sebuah negara yg sedang berkembang
a rebelling child = anak yang suka/selalu melawan
a slowly moving train = kereta yang berjalan lambat

4) [(det) verb 3 H]

a *written test* = tes yang tertulis
 the *estimated cost* = biaya yang diperkirakan
 that *fallen tree* = pohon yang tumbang itu
corned beef = daging sapi yg diawetkan
 this *specially equipped plane* = pesawat yg di-
 perlengkapi secara khusus ini

5) [(det) noun H]

the *bus station* = stasiun bis
call girl = seorang gadis panggilan
World Food Organization = Organisasi
 Pangan Dunia

6) [(det) H prepositional phrases]

the colour *of the sea* = warna air laut
 some people *in Java* = sebagian orang di Jawa
 the works *of Shakespeare* = karya-karya Shakespeare

7) [(det) H verb+ing]

the man *sitting at the corner* = laki-laki/bpk yang duduk di pojok itu
 people *travelling long distances* = orang-orang yang bepergian jarak
 jauh
 the women *picking tea leaves* = wanita-wanita yg (sedang) memetik
 daun teh

8) [(det) H verb 3]

things *made in Japan* = barang-barang yang dibuat di Jepang
 some novels *written by Kristy* = beberapa novel yg ditulis oleh Kristy
 little stars *seen from the earth* = bintang-bintang kecil yg terlihat dari
 bumi

9) [(det) H to infinitive]

a) much work *to do* = banyak pekerjaan untuk dikerjakan
 something *to eat* = sesuatu untuk dimakan
 b) many experts *to assist us* = banyak ahli untuk membantu kita

a baby-sitter *to take of the children* = pengasuh bayi untuk menjaga anak-anak.

10) [(det) H adjective]

something *important* = sesuatu yang penting
parents *interested in the program* = orangtua yg tertarik dgn. program tsb.

11) [(det) H adv/number/NP]

youth *today* = anak muda sekarang
page *16* = halaman 16
Alexander the Great = Alexander Yang Agung

12) [(det) H relative clause]

the man *who is sitting at the corner* = laki-laki/bpk. yang duduk di pojok itu
things *which are made in Japan* = barang-barang yang dibuat di Jepang
parents *who are interested in the program* = orangtua yg tertarik dgn program tsb.

b. Pola Kata Kerja (Verb Patterns)

Disamping memahami unsur-unsur fungsional dan substansial kalimat, juga perlu mengetahui tentang pola-pola atau penggunaan kata kerja tertentu yang akhirnya juga membentuk pola kalimat secara keseluruhan. Dalam Bahasa Inggris, bentuk kata kerja berikutnya dalam suatu kalimat ditentukan oleh kata kerja sebelumnya. Misalnya setelah kata kerja *enjoy*, kata kerja berikutnya harus dalam bentuk *ing (gerund)*. Demikian pula setelah kata kerja *plan*, kata kerja berikutnya harus dalam bentuk *to infinitive*. Masalah akan bertambah rumit lagi kalau antara kata kerja pertama dengan berikutnya itu diselingi dengan Objek.

Contoh: *'The manager has to make the people who are responsible for performing the jobs form teams.'*

Banyak pembaca yang kurang baik atau pembelajar yang tidak bisa

6). S ---- V ---- Complement

Contoh: Everyone **looks happy** at the graduation day. (looks = tampak/kelihatan)

Penerapan Strategi

Berikut ini diberikan contoh analisis kalimat '*Her idea to leave the course sounds strange.*' Langkah pertama menentukan subjek kalimat; dalam hal ini subjeknya adalah frasa benda '*her idea to leave the course*' dimana kata benda intinya adalah *idea* sedangkan '*to leave the course*' adalah *post qualifier*. '*To leave*' bukan predikat, karena *to* infinitive tidak bisa menjadi predikat kalimat. Dalam kalimat ini tidak ada '*to be*', '*modal auxiliary*', atau '*have*' yang menjadi predikat. Oleh karena itu mesti ada kata kerja 1 atau kata kerja 2 yang menjadi predikat. Dalam hal ini adalah kata '*sounds*' yang bermakna '*kedengarannya*'. Kalimat ini mengikuti pola S --- V ---- Complement.

c. Kata Kerja+ing (Verb+ing)

Kata kerja + *ing* secara fungsional terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu *Gerunds* dan *Present Participles*. *Gerunds* adalah kata kerja + *ing* yang berfungsi sebagai *benda*, sedangkan *present participles* adalah kata kerja+ing yang berfungsi sebagai *kata kerja*.

1) Gerunds

Karena *gerunds* dianggap sebagai kata benda, maka dalam suatu kalimat, *gerunds* dapat digunakan sebagai:

- a) Subjek : Smoking too much can cause lung cancer. (= Merokok
- b) Objek : I like playing tennis. (= ...bermain.....)
- c) Komplemen : My hobby is singing. (=menyanyi)
- d) Keterangan benda : a reading book (= sebuah buku bacaan)
the opening ceremony (= upacara pembukaan)
- e) Setelah preposisi : He gained the success by working hard. (=

- 3) They have decided to leave the day after tomorrow. (*pelengkap kt kerja 'decided'*)
 Her father wants Dorothy to study medicine. (*bagian/pelengkap kt kerja 'want'*)
 They are to finish the work as soon as possible. (*bagian/pelengkap to be 'are'*)
- 4) Its role is to enable countries to settle their disputes peacefully through discussion and
 Comp.
 negotiation.
- 5) I have much work to do. (menerangkan kata benda 'work', sebagai *noun modifier*)

e. Kata Kerja 3 (Past Participles)

Dalam suatu kalimat, kata kerja 3 dapat berfungsi sebagai *perfect tenses, passive voice, noun qualifiers, free adjunct/participial phrases*, dan bagian dari pola kata kerja tertentu (*verb patterns*). Contoh:

- 1) Susan has lived in Belfast all her life. (*perfect tense telah/sudah*)
- 2) Many accidents are caused by dangerous driving. (*passive voice di-/ter-*)
- 3) Most of the guests invited to the party were the rich. (*noun modifier yang di-/ter-*)
 The estimated cost of the project is much higher than the real need.
- 4) Built on a hill, the temple looks more beautiful. (*free adjunct karena di-/ter-*)
- 5) When I passed the street, I heard my name called. (*bagian pola kata kerja 'hear'*)

Penerapan Strategi

Berikut ini diberikan contoh analisis kalimat '*Being a very big city, London is very noisy.*' Dalam kalimat ini '*being a very big city*' bukan bentuk gerund sebagai subjek, tetapi *free adjunct/participial phrase* sebagai keterangan kalimat karena diikuti oleh koma dan bangun subjek predikat '*London is ...*'. Frasa ini dapat dianggap sebagai bentuk pemampatan dari '*Because London is a very big city,*' (= Karena London merupakan kota yang sangat besar,).

f. Kalimat Bersyarat (Conditional Sentences)

Kalimat Bersyarat yang lazim disebut juga Kalimat Pengandaian sebetulnya adalah kalimat kompleks yang terdiri dari klosa utama dan subklosa keterangan syarat. Ada 3 (tiga) macam kalimat pengandaian:

1). Menggambarkan peristiwa yang *mungkin terjadi di masa yang akan datang*.

Pola dan contohnya:

Type 1: [**If S --- V1, S --- will + infinitive**] → *Future Possibilities*
If they come, I will phone you.

2). Mengandaikan peristiwa yang *tidak mungkin/kecil sekali kemungkinan untuk terjadi*, atau yang *tidak diharapkan oleh sipembicara untuk terjadi, pada saat sekarang ini*.

Pola dan contohnya:

Type 2: [**If S --- V2, S --- would + infinitive**] → *Present Impossibilities*
If he lived here, we would easily contact him.
If she were a flower, I would be the beetle.
Were we to leave today, we would get there by Sunday. (*inversi*)

3). Menggambarkan peristiwa yang mungkin terjadi *di masa lampau* seandainya persyaratan yang disebutkan dapat dipenuhi. Tetapi karena peristiwa yang diandaikan tersebut di masa lampau atau sudah berlalu, maka hal tersebut *tidak mungkin terjadi*.

Pola dan contohnya:

Type 3: [**If S --- had+V3, S --- would have +V3**] → *Past Impossibilities*
If you had come to the party last night, you would have seen her.
Had it been sunny yesterday, we would have gone for a picnic.
(*inversi*)

g. Inversi (Inversion)

Inversi adalah struktur kalimat yang Predikatnya (kata kerja

finite) diletakkan di depan Subjek karena adanya kata-kata keterangan tertentu, dengan maksud memberikan penekanan arti. Kata-kata keterangan tersebut antara lain adalah *so, neither, nor, not only, only by, no sooner ...than, never*. Contoh:

- 1) **So** am I. (= *Demikian juga saya.*)
- 2) **Neither** does his father. (= *Tidak juga ayahnya.*)
- 3) **Never** before have I said such a thing. (= *Belum pernah saya mengatakan hal semacam itu*)
- 4) **No sooner** had she left the house **than** it began to rain. (= *Begitu dia meninggalkan rumah, haripun mulai hujan.*)
- 5) Off the coast of California, lie the Channel Islands. (= *Lepas pantai California, terletaklah*)

Pada kalimat pengandaian *Type 2* dan *Type 3* terjadi inversi dengan menghilangkan *if* dan memindahkan kata kerja *finite*-nya ke depan Subjek (lihat contoh sebelumnya pada Kalimat Bersyarat/Pengandaian).

3. Pengembangan Kalimat Tunggal menjadi Kalimat Majemuk

Untuk memahami kalimat-kalimat Bahasa Inggris yang kompleks, yang terdiri dari klosa utama (*main clause*) dan subklosa-subklosa (*subclauses*) sehingga berkembang menjadi kalimat yang panjang, kita perlu mengetahui bagaimana terjadinya proses pengembangan tersebut. Dengan demikian nantinya kita dapat mengurai atau menganalisis kalimat itu menjadi unsur-unsur pembentuknya untuk mendapatkan kesatuan arti yang diekspresikannya.

Perlu dicatat disini bahwa yang dimaksudkan 'mengurai kalimat' (*sentence analysis*) disini adalah suatu proses yang terjadi dengan cepat dan simultan dengan pemaknaan dalam benak si pembaca. Tingkat kecepatan uraian dan pemaknaan ini tergantung pada sejauh mana latihan-latihan untuk mengasah keterampilan tersebut dilakukan oleh si pembaca atau pembelajar, yang didukung oleh penguasaan struktur

Contoh: (yang digaris-bawah adalah klosa utama)

a) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{a) } & \underline{\text{The course that the students take}} & \underline{\text{sometimes does not suit their talent and ability.}} \\ & S & \text{(subklosa relatif)} & P \end{array}$

b) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{b) } & \underline{\text{Young generation who live in this decade}} & \underline{\text{face different problems.}} \\ & S & \text{(subklosa relatif)} & P \end{array}$

c) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{c) } & \underline{\text{Bali, from which these products are sent,}} & \underline{\text{is well-known as a tourist resort.}} \\ & S & \text{(subklosa relatif)} & P \end{array}$

Kata penghubung *that/which* dan *whom* sebagai objek dan kata *where, when, how* dan *why* dalam subklosa relatif sering dihilangkan atau tidak ditulis. Contoh kalimat a) 'The course *that the students take* sometimes does not suit their talent and ability.', dapat menjadi 'The course *the students take* sometimes does not suit their talent and ability.'

2) Klosa Utama + Subklosa Keterangan

Contoh:

a) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{a) } & \underline{\text{The mountaineers are to finish the work}} & \underline{\text{before the night comes.}} \\ & S & P & \text{(subklosa ket waktu)} \end{array}$

b) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{b) } & \underline{\text{Wherever they go, people warmly welcome them.}} \\ & \text{(subklosa ket tempat)} & S & P \end{array}$

c) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{c) } & \underline{\text{Since these countries do not have enough skilled and qualified laborers,}} & \\ & & \text{(subklosa ket alasan)} & \\ & \underline{\text{they employ people from other countries.}} \\ & S & P \end{array}$

- d) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{He works hard} & \text{in order that} & \text{he can support his family.} \\ S & P & \end{array}$
 (subklosa ket tujuan)
- e) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{The naughty boy drives} & \text{as if he were in a race.} \\ S & P & \end{array}$
 (subklosa ket cara)
- f) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{The shop was closed} & \text{so I couldn't get any foodstuff.} \\ S & P & \end{array}$
 (subklosa ket akibat)
- g) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{If prices of goods are low,} & \text{people will buy more.} \\ \text{(subklosa ket syarat)} & S & P \end{array}$
- h) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{Although he had only entered the contest for fun,} & \text{he won first prize.} \\ \text{(subklosa ket konsesi)} & S & P \end{array}$
- i) $\begin{array}{ccc} & S & P \\ \text{Women usually work} & \text{more carefully than men do.} \\ S & P & \end{array}$
 (subklosa ket perbandingan)

3) Klosa Utama + Subklosa Benda

Subklosa atau anak kalimat benda adalah subklosa yang menggantikan kedudukan benda atau berfungsi sebagai benda dalam suatu kalimat. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi proses 'penggantian' (*substitution*) terhadap unsur kalimat. Subklosa benda biasanya diawali dengan kata penghubung seperti *that* (= bahwa), *whether/if* (= apakah), dan *what, where, when, how, who, dan how much/many*.

Contoh:

- 3) *As Earth hurtles through space at a speed of 70,000 miles an hour, it spins,
 subklosa Ket waktu S P
 as we all know, on its axis, which causes it to be flattened at the Poles.
 Subklosa Ket cara Ket subklosa relatif*

C. Penutup

Memahami kalimat-kalimat bahasa Inggris memerlukan strategi atau langkah-langkah dalam mengurai kalimat itu menjadi unsur-unsur yang membentuk kesatuan ide dalam kalimat tersebut. Kemampuan mengurai ini harus didukung oleh pengetahuan tentang struktur-struktur gramatikal tertentu, khususnya unsur-unsur fungsional dan substansial kalimat, dan kosa kata yang fungsional. Memahami kalimat adalah suatu keterampilan; oleh karena itu memerlukan latihan yang terus-menerus melalui proses yang bertahap (*gradual process*) hingga mencapai batas kecepatan sebagai pembaca yang baik (*good readers*).

Pengetahuan tentang struktur-struktur gramatikal tertentu dan kosa kata fungsional yang dibahas dalam kajian ini, seharusnya dijelaskan kembali kepada siswa atau mahasiswa dalam pengajaran *reading comprehension*. Kita tidak dapat hanya berasumsi bahwa mereka telah pernah mempelajarinya di kesempatan lain dalam kelas *Structure* atau *Grammar* misalnya. Berdasarkan pengalaman penulis, bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris pun hal tersebut masih perlu diulang atau disinggung kembali, karena mereka mempelajari grammar sebelumnya lebih bersifat grammar untuk grammar, kurang aplikatif untuk *skill-skill* tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Echols, J.M. and Hassan, S.1992. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Grellet, F.1983. *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. London: Cambridge University Press.
- Hornby, A.S. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.
- Johan, A.G. 1986. *Reading and Translation*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Murphy, R. 1985. *English Grammar in Use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nuryanto, F.A. 1981. *Practical Approach to English Sentence Structures for Indonesians*. Yogyakarta: Balai Bahasa IKIP Yogyakarta.
- Thomson, A.J. & A.V. Martinet.1986. *A Practical English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.